

Berita	: Dana Desa Didorong untuk Pengembangan Wisata
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia/Hal.7
Edisi	: Jum'at, 16 Maret 2018

Dana Desa Didorong untuk Pengembangan Wisata

NGAMPRAH, (GM).-

Kepala desa di Kabupaten Bandung Barat (KBB) didorong bisa memanfaatkan dana desa untuk pengembangan wisata lokal. Diharapkan pengalokasian dana desa dapat membantu program pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi wisata.

"Dana desa bisa digunakan untuk perbaikan infrastruktur menuju tempat wisata ataupun pemberdayaan masyarakat sekitar," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) KBB, Sri Dustirawati di Ngamprah, Selasa (13/3).

Menurutnya, pemanfaatan dana desa untuk pariwisata sudah diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes) Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018.

"Sesuai dengan permendes itu, dana desa bisa untuk pembangunan atau perbaikan sarana prasarana menuju tempat wisata, menggelar kegiatan seni budaya, hingga pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Sri menyebutkan, ada beberapa desa yang memiliki potensi wisata, seperti Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang dan Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong dengan potensi agrowisata. Selain itu, ada juga Desa Rende, Kecamatan Cikalongwetan yang berpotensi untuk pengembangan wisata bumbu kuliner.

Seni

Dikatakan, pembangunan dan perbaikan sarana prasarana di antaranya untuk jalan desa antara permukiman ke tempat wisata, pengadaan angkutan wisata, panggung seni budaya, kios cenderamata, dan taman rekreasi.

"Selain itu, dana desa juga bisa untuk pengadaan sanggar seni, peralatan kesenian, dan pembuatan karya seni, seperti film dokumenter. Yang pasti, dana desa tersebut bisa dialokasikan sesuai dengan kebutuhan," kata Sri.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa KBB, Wandiana menyebutkan tahun 2018 dana desa yang dikucurkan mencapai Rp 198 miliar, lebih besar dibandingkan tahun 2017 lalu yang hanya Rp 152 miliar.

"Saya berharap kepada para aparat desa agar fokus menggunakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa harus terserap secara optimal mengingat jumlah anggarannya besar, yakni lebih dari Rp 1 miliar per desa. Di samping itu manfaatnya bisa dirasakan masyarakat setempat," katanya. (amr)**